

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN UPAYA  
PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS  
DINOYO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**KHUSNUL DWIYANTI**

**NIM : 2018610008**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Dwiyanti, Khusnul. 2022. Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pembimbing I: Susmini, S.Kep., Ns., M.AP. Pembimbing II: Sirli Mardiana Trishinta, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ibu hamil dapat mengalami kehamilan resiko tinggi yang dipisahkan oleh terjadinya bahaya atau resiko selama kehamilan dan persalinan, upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya gangguan kehamilan adalah mengikuti kelas ibu hamil dan mengikuti program P4K (Departemen Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi). Inspirasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk memutuskan hubungan antara data tentang indikasi peluang hamil dengan upaya pencegahan jeratan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Desain investigasi ini adalah cross sectional. Penduduk pada bulan April yang memanfaatkan ini adalah seluruh ibu hamil dari Trimester 1 sampai dengan Trimester 3 yang mengikuti program kelas ibu hamil atau program P4K di Puskesmas Dinoyo lebih dari 41 orang pada bulan tersebut, misalnya dari 37 responden, a metodologi uji kemunculan diperoleh.. Prosedur pengumpulan informasi menggunakan polling tentang informasi tentang tanda-tanda resiko kehamilan dan survei tentang upaya untuk mencegah komplikasi kehamilan. Pemeriksaan informasi menggunakan uji Chi Square ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Akibat konsentrat mayoritas responden memiliki informasi yang baik dan sebagian besar responden memiliki upaya penanggulangan yang memadai. Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan antara data indikasi bahaya kehamilan dengan upaya pencegahan jeratan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan  $p\text{-value}$  sebesar 0,000. Akhir dari penelitian ini adalah ada hubungan antara data tentang tanda-tanda risiko dengan upaya pencegahan hubungan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Upaya Pencegahan, Komplikasi Kehamilan.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Indrawati et al., (2019), kehamilan adalah saat di mana seorang wanita membawa organisme yang belum berkembang ke dalam tubuhnya. Kehamilan dini terjadi ketika sel telur wanita dilahirkan dan memasuki saluran telur. Pada saat berhubungan, sejumlah besar cairan dasar atau sel sperma diproduksi oleh pria dan memasuki rongga rahim. Salah satu sperma akan menyusup ke sel telur dan peristiwa ini disebut pengobatan atau originasi, setelah itu diikuti dengan nidasi atau implantasi.

Armini dan Yunitasari (2016), mengatakan bahwa ibu hamil dapat menghadapi pertaruhan yang disebabkan oleh terjadinya bahaya atau risiko yang lebih serius selama kehamilan atau persalinan. Seperti yang ditunjukkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2018), komplikasi kehamilan adalah kesulitan yang terjadi hanya selama kehamilan. Pengaruh atau kondisi medis yang mengganggu yang dialami ibu selama kehamilan anak terakhirnya. Jenis kelahiran bisa berupa muntah terus-menerus atau buang air besar, demam tinggi, kaki

membesar dengan drainase di jalan, cairan ketuban sebelum waktunya dan bayi kurang portabel..

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), kesulitan selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca kehamilan juga menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), penyebab kematian ibu yang paling menonjol pada tahun 2020 adalah hipertensi dalam kehamilan, yaitu 152 orang (26,90%), pengeringan 122 orang (21,59%), penyebab berbeda 210 orang, individu (37 individu). ,17%). Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), angka kematian ibu di Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya kunjungan pertimbangan antenatal dengan tujuan agar ibu hamil berada pada pertaruhan yang tidak ideal, Ada beberapa daerah/kota yang harus diselesaikan di kantor kesehatan.

Tingkat masalah/keterikatan yang dialami selama kehamilan menurut ciri-ciri menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), pada wanita dewasa 10-54 tahun, khususnya, pada remaja (10 - 19) muntah-muntah terus menerus. (21,1%), demam tinggi (3,4%), hipertensi (1,9%), bayi tetap (0,5%), drainase di saluran lahir (1,4%), pelepasan cairan ketuban (2,6%), kaki melebar dengan kejang (2,5% ), hack tertunda (1,9%), nyeri dada/palpitasi (1,8%), lainnya (6,5%). Sementara itu, pada usia 15-49 (WUS) regurgitasi/buang air besar terus-menerus (20,1%), demam tinggi (2,4%), hipertensi (3,3%), embrio kurang portabel (0,9%), drainase di parit kelahiran (2,6%), cairan ketuban (2,7%), pembesaran kaki dengan pas (2,7%), keterlambatan retasan (2,3%), nyeri dada/palpitasi (1,6%), lainnya (7,2%). Sesuai informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), upaya pengobatan darurat untuk

kebingungan kehamilan yang dialami oleh wanita berusia 10-54 tahun menurut wilayah segera dimulai (64,6%), tidak segera dimulai (16,8%). ), tidak dimasukkan (18,5%).

Peningkatan Hasil Penanganan Komplikasi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), 2015 - 2020, tahun 2015 sebanyak (94,74%), tahun 2016 (95,5%), tahun 2017 (97, 1%), 2018 (100,77%), 2019 (100,4%), 2020 (97,36%). Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), mengenai Cakupan Komplikasi Per Kabupaten/Kota tahun 2018, khususnya Kota Malang (87,452%), tahun 2019 (96,69%), tahun 2020 masih di bawah 85%.

Upaya selama pemeriksaan kehamilan mereka akan mendapatkan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan, ibu hamil akan mengetahui perkembangan anaknya, dan ibu hamil akan mengetahui indikasi risiko kehamilan sehingga dengan asumsi ada keberatan akan segera membantu kesejahteraan (Nasriah, 2012). Menurut Intan (2017), kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang bantuan pemerintah ibu hamil, sebagai mata-mata dalam bundel yang seharusnya memperluas data dan kapasitas ibu tentang kehamilan, persalinan, perawatan pasca-kehamilan. juga, perawatan anak, mimpi, penyakit yang tak tertahankan dan pernyataan kelahiran. Menurut Retnowati dan Asih (2010), P4K merupakan salah satu praktik renungan antenatal yang dilakukan oleh para ahli bersalin terkait dengan manfaat bantuan angkut dengan kabupaten (pekerjaan untuk memperluas data tentang ibu hamil, pasangannya dan keluarganya) hampir semua kehamilan berbahaya. Resiko kehamilan dan persalinan, menyambut ibu hamil, suami dan keluarga melakukan persiapan.

Sesuai Himalaya dan Maryani (2020), P4K berusaha untuk mencegah kesulitan, sehingga untuk memahami kerangka, cenderung diselesaikan dengan memasukkan lintas

bidang yang berbeda dengan komponen yang terkandung di dalamnya. Komponen ini berisi pengaturan alat angkut yang meliputi rencana alat angkut, tempat angkut, kantor angkut, biaya angkut, wali bersalin dan pendonor darah terencana (Himalaya dan Maryani, 2020).

Berdasarkan konsentrasi starter yang diarahkan pada 15 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Puskesmas Dinoyo, diketahui jumlah ibu hamil yang menjalani pemeriksaan pada periode Januari-Desember 2021 sebanyak 648 ibu hamil dan yang mengalami komplikasi kehamilan lebih dari 129 orang. Dari informasi yang diambil pada 10 Mei 2020, jumlah ibu hamil yang menjalani pemeriksaan pada April 2020 di Puskesmas Dinoyo sebanyak 41 orang, dan 39 orang yang mengalami kebingungan pada periode Januari-April..

Dari beberapa pemeriksaan sebelumnya, diketahui bahwa tingkat informasi ibu sebagian besar masih dalam klasifikasi kurang baik. Berdasarkan penelusuran Maryuni dan Anggraeni (2021), informasi ibu tentang indikasi risiko kehamilan sebagian besar berada pada kelas kurang sebanyak 61 responden (32,1%), sedangkan untuk kelas besar saat ini berada di (12,1%) dengan 23 responden, pada pemeriksaan berbeda klasifikasi rendah ke atas 3 responden (10,0%), sedangkan untuk kelas tinggi sebanyak 16 responden (53,3%) (Pratitis dan Kamidah, 2014).

Mengingat informasi bahwa masih banyak ditemukan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di kelas bawah, spesialis tertarik untuk memimpin pemeriksaan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi pada ibu hamil tentang indikasi bahaya kehamilan dengan cara mencegah terjadinya gangguan kehamilan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Informasi ibu hamil tentang indikasi risiko kehamilan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
2. Upaya pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
3. Mengkaji hubungan antara informasi tanda bahaya kehamilan dengan upaya pencegahan gangguan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Menambah pemahaman bagi para ilmuwan dan pengguna yang berbeda di bidang kehamilan yang meluas, terutama indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah belitan kehamilan. sehingga sangat baik dapat digunakan sebagai alasan untuk ujian banding.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Responden (Ibu Hamil)

Eksplorasi ini diharapkan dapat memperluas informasi dan data bagi ibu hamil dalam menyadari indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah kebingungan kehamilan. sehingga masalah yang dapat terjadi karena tidak adanya tanda-tanda risiko dapat mempengaruhi informasi tentang frekuensi AKI (Angka Kematian Ibu)

## 2. Tenaga Kesehatan

Pemeriksaan ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menawarkan jenis-jenis pertolongan, khususnya kepada ibu hamil, sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan pengarahan tentang risiko kehamilan dan upaya untuk mencegah terjadinya kebingungan kehamilan..

## 3. Institusi Pendidikan

Ujian ini hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang dapat diajarkan kepada siswa sehingga siswa juga dapat membangun wawasannya. terutama sehubungan dengan indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah kebingungan kehamilan

## 4. Peneliti

Eksplorasi ini diharapkan dapat membangun informasi dan pemahaman dalam pemanfaatan informasi yang diperoleh selama beralamat. Eksplorasi ini juga diharapkan menjadi pertemuan yang berarti dan sebagai bahan diskusi untuk persiapan mengetahui indikasi risiko kehamilan dan upaya untuk mencegah ketidaknyamanan kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. (2012). *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. Karya Tulis Ilmiah, 101. Diakses <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/13478> pada tanggal 13 September 2021 pukul 14:30 WIB.
- Armini, N. K. A., & Yunitasari. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. In Fakultas Keperawatam Universitas Airlangga (Vol. 1). <http://eprints.ners.unair.ac.id/1173/>
- Arulita Ika. (2016). *Model Kelas Ibu Hamil Untuk Pemetaan Risiko Kehamilan Dan Pencegahan Komplikasi Persalinan*. Arulita Ika F Dan Muhammad Azinar, 20(1), 11–18. Diakses <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/7644> pada tanggal 28 Januari 2022 pukul 23:00 WIB
- Azwar, Saifudin. *SIKAP MANUSIA: Teori dan pengukurannya edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Berliana, S. M., & Sulistiarini, D. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KELAHIRAN PREMATUR DI INDONESIA: ANALISIS DATA RISKESDAS 2013* Dwi Sulistiarini dan Sarni Maniar Berliana. *Dan Lingkungan*, 1(2), 109–115. Diakses [https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload\\_jurnal/file\\_1517581222.pdf](https://stis.ac.id/sipadu/pegawai/upload_jurnal/file_1517581222.pdf) pada tanggal 22 Januari pukul 23:05 WIB.
- Dahlan, A. K., & Umrah, A. St. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan. *Voice of Midwifery*, 7(09), 1–14. <https://doi.org/10.35906/vom.v7i09.26>
- Damayanti, E., & A., W. N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(3 Agustus), 174–182.

<http://hdl.handle.net/11617/3725>

- Dartiwen. (2017). Pengaruh Penyuluhan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Desa Kenanga Kab. Indramayu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.36973/jkih.v4i2.3>
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman umum manajemen kelas ibu*. 31.
- Depkes RI. (2009). *Buku Pedoman P4K*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 1–123. [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id)
- Ersila, W., Prafitri, L. D., & Zuhana, N. (2019). *Jurnal SIKLUS Volume 08 Nomor 02*, Juni 2019 *Jurnal SIKLUS Volume 08 Nomor 02*, Juni 2019. 08, 107–115.
- Hety, D. S. (2017). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dini Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Di Tk Tunas Jayabangsals Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 69(2), 283–291. Diakses <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/zenodo.3514532/146> pada 03 Februari 2022 pukul 10:43 WIB.
- Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *Journal Of Midwifery*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i1.1027>
- Ida, A. S., & Arfiani. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350.
- Ika Trisanti, Nasriyah. (2016). *Upaya pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Kabupaten Kudus*. Skripsi. Kudus: STIKES Muhammadiyah Kudus. Diakses <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/295> pada 27 Juli 2022 pukul 22:44 WIB.
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2019). *Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan Leaflet)*. 17–214.
- Intan, W. N. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Mlati 2 Sleman Yogyakarta*. 1–37.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskendas 2018. *Laporan Nasional Riskesndas 2018*, 44(8), 181–222. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Lomboan, P. S., Mamengko, L., & Wantania, J. (2015). Gambaran Kehamilan Ektopik Terganggu Di Rsup Prof . Dr . R . D . Kandou Manado. *Jurnal E-Clinic*, 3(2), 1–5.
- Maryuni, M., & Anggraeni, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dan Praktik Ibu Hamil Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.36341/jomis.v5i1.1554>
- Muhith, A., Fardiansyah, A., Y, A. M., & Larasati, Y. (2019). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga Dan Kader Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i1.1084>

- NABILA, F. (2019). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.S DENGAN POST OPERASI LAPARATOMI ATAS INDIKASI KET DIRUANG RAWAT INAP KEBIDANAN Dr. ACHMADMOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2019*. 39–45.  
<http://repo.stikesperintis.ac.id/id/eprint/799>
- Nasriah. (2012). *Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil Di Kabupaten Kudus*. Stikes Muhammadiyah Kudus, IV, 1–12.  
 Diakses <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/295> pada 23 Februari 2022 pukul 14:00 WIB.
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi–Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1–8.
- Novadela, N. I. T., & Supriatiningsih. (2012). Pengaruh Program Kelas Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Teknik Meneran. *Jurnal Kesehatan*, IV(2), 351–356. Diakses <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/77> pada 23 Februari 2022 pukul 14:25 WIB.
- Notoadmodjo, Seokidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.2010
- Nuryawati. (2016). *hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka*.  
<http://jurnal.ibijabar.org/wpcontent/upload/2017/05/HubunganKelas-Ibu-Hamil-dengan-PengetahuanIbu-Hamil-tentang-Tanda-TandaBahaya-Kehamilan-di-Desa-SurawangiWilayah-Kerja-UPTD-PuskesmasJatiwangi-Kabupaten-Majalengka-Tahun-2016.pdf>.
- Mulyadi, Werdiyanti, Karundeng Michael. (2017). *Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan oleh Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bulaang Mongondow*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Practice, C. G., Yuhong, Z., Analgesia, L., Outcomes, L., Advances, R., Qiupeng, F. U., Yinfang, H. E., Lianfeng, G. A. O., Medical, F. C., Hospital, F. A., & Yinfang, H. E. (2020). *Fu Qupeng 1 , Hi Yinfang 2\* , Gao Lianfeng 2 , Zhang Yuhong 2. 2*, 1318–1322.
- Pramitasari, purmia okky. (2013). ` JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 Online di. *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Demam Tifoid Pada Penderita Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran*, 2(1), 1–10.  
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Pratitis, D., & Kamidah. (2014). hubungan tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Bidan Praktek Swasta Ernawati Klego Boyolali. *GASTER, Jurnal Kesehatan*, 11(2), 15–24.
- Pudiasuti Dewi, Ratna. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal, Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika 2011. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rashad, W.A., & Essa, R.M. (2010). Woman's Awareness of Danger Sign of Obsetrics Complications. *Journal of American Scienc*. 6 (10), 1299-1306.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel\_. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

- Retnowati, I., & Asih, D. A. (2010). Hubungan Penerapan P4K Oleh Ibu Hamil Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sidorejo Kidul Salatiga. *Jurnal Kebidanan*, II(02), 39–51.
- Sosiawati, I. N. (2009). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA KOMPLIKASI IBU HAMIL DI PUSKESMAS PLERET BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suryanto, D. (2020). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22.  
<https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Tibu, R. (2017). Bahaya Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lepo-Lepo. *Karya Tulis Ilmiah*, 70.  
[http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/224/1/KARYA\\_TULIS\\_ILMIAH.pdf](http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/224/1/KARYA_TULIS_ILMIAH.pdf)
- Ulfah, M., & Dewi, K. (n.d.). *Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil dengan Perencanaan Persalinan Utilization of Pregnant Women Classes for Labor Planning dan Miring*. 755–760.  
<http://prosiding.unimus.ac.id>
- Wiwik, O., Niman, S., & Susilowati, Y. A. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Padalarang*. 9–17. <http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/5-2.pdf>
- Yulanda, D., & Lieskusumastuti, A. D. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Sikap Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Kartasura Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(1), 101–115.  
<https://doi.org/10.36419/jkebin.v6i1.104>
- Wijayanti. (2012). Efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=179238&val=426&title>.